Journal
Peqguruang: Conference Series
eISSN: 2686–3472

JPCS
Vol. 3 No. 2 Nov. 2021

Graphical abstract

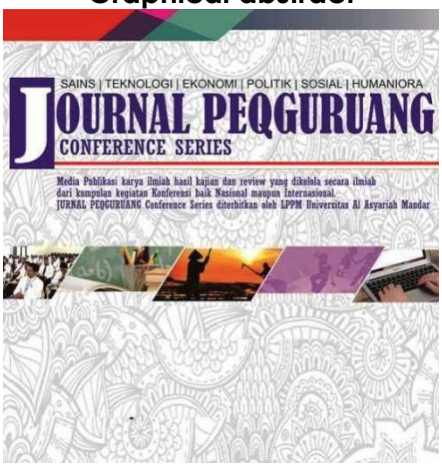

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PARITAS TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI DESA KURMA KECAMATAN MAPILLI

[1*]Sitti Sohorah, [1]Afriani, [1]Anita. S.
[1]Kesehatan Masyarakat, [2]Universitas Al Asyariah Mandar.

*Corresponding author
adsorah364@gmail.com
anhy.riani88@gmail.com
anita.sfkm@gmail.com

Abstract

Anemia is a condition of lack of blood hemoglobin in which pregnant womwn are categorized as group at risk for anemia. In the Mapilli sub-district data in november 2020, anmeia cases in pregnant women were 572 cases in 12 villges, and the highest was in kurma villages many as 89 cases, although in desember it decreased to 18 cases but in january 2021 it increased to 35 cases of anemia in pregnant women. The type of this research is an analytic survey with a croos sectional design of 35 pregnant women in Kurma village, Mapilli District, which were taken by total sampling. Analysis of the data used is the Chi Square Test. The result showed that there was a significant relationship between knowledge (p value =0.020) and parity (p value=0.053) with the incidence of anemia in pregnant women in Kurma Village, Mapilli District in 2021. It is recommended that pregnant women pay more attention to taking blood-supplementing tablets. (Fe) during pregnancy and after the puerperium to prevent anemia in the mother.

Keywords: *Anemia, Pregnant Mother, Parity, Knowledge.*

Abstrak

Anemia merupakan kondisi kurangnya kadar hemoglobin darah dimana ibu hamil sudah dikategorikan sebagai kelompok yang beresiko terkena anemia. Pada data kecamatan mapilli bulan november 2020 kasus anemia pada ibu hamil 572 kasus di 12 desa, dan tertinggi ada di Desa Kurma sebanyak 89 kasus, walaupun pada bulan desember turun menjadi 18 kasus namun di bulan januari 2021 bertambah menjadi 35 kasus anemia pada ibu hamil. Jenis penlitian ini survei analitik dengan desain croos pada 35 ibu hamil di Desa Kurma Kecamatan Mapilli yang diambil dengan total sampling. Analisis data yang digunakan yaitu Uji Chi Square. Hasil menunjukan hubungan yang signifikan antara pengetahuan (p value=0.020) dan paritas (0.053) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Kurma Kecamatan Mapilli tahun 2021. Di sarankan kepada iu hamil lebih memperatikan dalam meminum tablet tambah darah (Fe) pada masa kehamilan dan sesudah nifas agar tidak terjadi anemia terhadap ibu.

Kata kunci: . *Anemia, Ibu Hamil, Paritas, Pengetahuan*

Article history
DOI: https://dx.doi.org/10.35329/jp.v3i2.2776
Received : *20 September 2021* | **Received in revised form :** *21 Oktober 2021* | **Accepted :** *23 November 2021*

1. PENDAHULUAN

Anemia adalah proritas yang paling utama dihadapi oleh pemerintah indonesia. Akibat yang paling utama anemia ibu hamil di indonesia yaitu kehilangan zat besi yang berdasar dari makanan yang dimakan setiap saat yang dibutuhkan dalam membentuk hemoglobin. Di indonesia diprediksi setiap harinya terjadi 41 kasus anemia, dan 20 perempuan meninggal dunia akibat keadaan tersebut. Besarnya angka diakibatkan oleh kurangnya pemahaman dan pengertian akan bahaya anemia pada masa kehamilan yang cenderung muncul setiap kehamilan trimester satu sampai dengan trimester ketiga (Yuliatin, 2018;215 dalam ayu gustiwarni 2019).

Anemia merupakan kondisi kurangnya kadar heoglobin darah sehinggh proses pengikatan oksigen terganggu yang mengakibatkan pengikatan oksigen ke seluruh tubuh menurun. Anemia akan terjadi pada ibu hamil jika hemoglobinya kurang dari 11 gr%. (Akmila, G. dkk, 2020 dalam Ani, M. Notesya, A. Zahrah, S. 2018). Karena kehilangan zat besi ini diakibatkan dari asupan zat besi yang tidak mencukupi pemasukan, peningkatan unsur besi di butuhkan selama pertumbuhan kehidupan dan kekurangan unsur besi yang berlebihan (Afariani, Abdul Rasak Thata & Rahmadani, 2018).

Ibu hamil harus memenuhi kebutuhan gizi yang seimbang pada dirinya pertumbuhan dan perkembangan janin. Kebanyakan ibu yang menghadapi defiiensi besi pada trimerster kedua dan trimester ketiga Kehamilan. Anemia yang terjadi pada du trimester pertama kehamilan dapat memiliki risiko lebih besar untuk melahirkan bayi prematur. (Hardiansyah 2017 dalam Atika, 2011).

Jumlah kematian ibu merujuk pada definisi kematian pada wanita selama kehamilan, persalinan dan masa nifas 42 hari dari sebab apapun yang berhubungan dengan memburuknya kondisi. Anemia adalah kondisi umum di semua dunia. (Berhan, 2014 dalam Susianty 2017). Organisasi kesehatan dunia (WHO) menyatakan bahwa pada tahun 2015 "di seluruh dunia, jumlah kasus anemia yang terjadi pada ibu hamil adalah 41,8%" di Asia, 48,2%" di Afarika" 57,1%, ada 24,1% di Benua Amerika dan terdapat sebanyak 25,1% di Benua Eropa. Menurut Worl Health Organization (WHO,2013), total anemia di dunia mencapai 40-88 %. Sedangkan Menurut Riskesdes dan Badan Pusat Statistik di Indonesia pada tahun 2013 dalam kementrian RI, 2017, prevalensi anemia gizi besi pada remaja sebesar 22,7 %, jumlah ibu yang mengalami anemia sebanyak 37,1 %. Dan di tahun 2018 jumlah ini meningkat menjadi 48,9% untuk remaja 23,9 %, ibu hamil 37,8 %.

Prevalensi anemia pada ibu hamil di provinsi sulawesi barat pada tahun 2016 sekitar 77,14 %. Untuk kabupaten pada anemia terbesar yaitu mamuju tengah 121,94 % dan yang terkecil yaitu mamasa 63,42 %. Sedang dan untuk kabupaten polewali mandar memiliki prevalensi 71,3 %. Untuk Kecamatan Mapilli pada bulan november 2020 kasus anemia pada ibu hamil 572 kasus di 12 desa, dan tertinggi ada di Desa Kurma sebanyak 89 kasus, walaupun pada bulan desember turun menjadi 18 kasus namun di bulan januari 2021 bertambah menjadi 35 kasus anemia pada ibu hamil. Berdasarkan data tersebut Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan paritas terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Kurma Kecamatan Mapilli.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dipakai yaitu survey analitik dengan pendekatan croos sectional, dilakukan di Desa Kurma Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar pada tanggal 5 mei 2021 sampai tanggal 27 mei 2021, populasi pada penelitian ini adalah 35 orang ibu hamil yang di mana penarikan sanpel yang di gunakan yaitu total sampling, sebanyak 35 orang ibu hamil. Pengeumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner, yang terlebih dahulu meminta izin kepada kepala desa sebelum dilakukanya wawancara. Pada penlitian ini di gunakan sumber data primer dan sekunder, pengolahan data yang di gunakan yaitu program statistical product and service solutions 21 (SPSS) dengan melakukan analisis univariat di setiap variabel dan analisis bivariat untuk mengentahui hubungan antara variabel dependent dan idependent.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN
Analisis univariat

Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi responden menurut umur pada ibu hamil di Desa Kurma Kecamatan Maplilli Tahun 2021

Umur ibu hamil	Jumlah (n)	Persentasi (%)
15-25	17	48,6
26-30	9	25,7
31-35	9	25,7
Total	35	100,0

Bedasarkan tabel 1. Dapat di lihat distribusi kelompok umur ibu hamil terbesar pada umur 15-25 tahun yaitu 17 orang (48,6 %).

Tabel 2. Distribusi menurut usia kehamilan ibu di Desa Kurma Kecmatan Mapilli Tahun 2021

Usia kehamilan	Jumlah (n)	Persentasi (%)
Trimester 1	2	5,7
Trimester 2	19	54,3
Trimester 3	14	40,0
Total	35	100,0

Pada tabel 2. Dapat di lihat distribusi usia kehamilan terbanyak adalah trimester 2 yaitu 19 orang (54,3%)

Tabel 3. Distribusi responden menurut lingkar lengan atas (LILA) di Desa Kurma Kecmatan Maplilli Tahun 2021

Lingkar lengan atas (LILA)	Jumlah (n)	Persentasi (%)
10-20	2	5,7
21-30	30	85,7
>31	3	8,6
Total	35	100,0

Berdasarakan tabel 3. Dapat di lihat sebagian besar ibu hamil memiliki lingkar lengan atas (LILA) berada pada 21-30 cm yaitu 30 orang (85,7%).

Tabel 4. Distribusi responden menurut pendidikan terakhir di Desa Kurma Kecamatan Mapilli Tahun 2021

Pendidikan terakhir	Jumlah (n)	Persentasi (%)
SD	12	34,3
SMP	12	34,3
SMA	10	28,6
PT	1	2,9
Total	35	100,0

Pada tabel 4. Menunjukkan mayoritasibu hamil memiliki pendidikan terakhir SD dan SMP yaitu 12 orang (34,3%).

Tabel 5. Distribusi responden menurut frekunsi antenatal care di Desa Kurma Kecamatan Mapilli Tahun 2021

Frekuensi antenatal care (ANC)	Jumlah (n)	Persentasi (%)
<4 kali selama kehamilan	14	40,0
>4 kali selama kehamilan	21	60,0
Total	35	100,0

Berdasarakan tabel 5. Mayoritas ibu hamil memiliki frekuensi antenatal care (ANC) > 4 kali kehamilan yaitu 21 orang (60,0%).

Tabel 6. Distribusi responden menurut pengetahuan di Desa Kurma Kecamatan Mapilli Tahun 2021

Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentasi (%)
Kurang	14	40,0
baik	21	60,0
Total	35	100,0

Pada tabel 6. Dapat dilihat sebagian ibu hamil yang berpengetahuan baik yaitu 21 orang (60,0%) sedangkan ibu hamil yang berpengetahuan kurang yaitu 14 orang (40,0%).

Tabel 7. Distribusi responden menurut paritas di Desa Kurma kecamatan Mapilli Tahun 2021

Paritas	Jumlah (n)	Persentasi (%)
Beresiko	14	40,0
Tidak beresiko	21	60,0
Total	35	100,0

Tabel 7. Dapat di lihat ibu hamil yang paritas tidak berisiko yaitu 21 orang (60,0%) dan untuk paritas berisiko yaitu 14 orang (40,0%).

Tabel 8. Distribusi responden menurut kejadian anemia di Desa Kurma Kecmatan MapilliTahun 2021

Kajadian anemia	Jumlah (n)	Persentasi (%)
Anemia	18	51,4
Tidak anemia	17	48,6
Total	35	100,0

Pada tabel 8. Menunjukan bahwa ibu hamil di Desa Kurma Kecamatan Mapilli tahun 2021 yang anemia yaitu 18 orang (51,4%). Dan ibu hamil yang tidak anemia yaitu 17 orang (48,6%).

Analisis Bivariat

Tabel 9. Hubungan responden menurut pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Kurma Kecamatan Mapilli Tahun 2021

Pengetahuan	Status Anemia				Total		*p-value*
	Anemia		Tidak Anemia				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	8	36,4	14	63,6	22	100	0,020
Kurang	10	76,9	3	23,1	13	100	

Berdasarakan tabel 9. Dapat di lihat bahwa ibu hamil yang berpengetahuan baik dan tidak anemia yaitu 14 orang (63,6%) sedangkan ibu hamil yang berpengetahuan kurang mengalami anemia yaitu 10 orang (76,9%). Dari hasil ujia statistik menunjukkan nilai p-value sebesar 0,020 berati ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan anemia pada ibu hamil di Desa Kurma Kecamatan Mapilli Tahun 2021.

Tabel 10. Hubungan responden menurut paritas dengan kejdian anemia pada ibu hamil di Desa Kurma kecamatan Mapilli Tahn 2021

Paritas	Status Anemia				Total		*p-value*
	Anemia		Tidak Anemia				
	N	%	n	%	n	%	
Beresiko	10	71,4	4	28,6	14	100	
Tidak beresiko	8	38,1	13	61,9	21	100	0,053

Menurut tabel 10. Menjelaskan bahwa dari 35 responden dengan paritas ≥ 3 kali dengan anemia sekitar 10 orang (71,4%) sementara ibu hamil ≤ 3 kali tidak anemia sekitar 4 orang (28,6%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value sebesar 0,053 yang bermakna ada keterkaitan antara paritas dengan anemia pada ibu hamil di Desa kurma kecmatan Mapilli Tahun 2021.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu hamil

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan jumlah ibu hamil dengan pengetahuan baik 8 orang (36,4%), dari 35 responden terdapat ibu hamil yang berpengetahuan kurang sekitar 10 orang (76,9%). Pengetahuan dapat di ketahui dengan adanya perilaku kesehatan yang telah dilaksanakan oleh ibu hamil di Desa Kurma Kecamatan Mapilli ini dapat memicu peluang terjadinya anemia ibu hamil denga pengetahuan diatas ≥ 50%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan memperkecil kemungkinan yang dialami anemia pada ibu hamil.

Penelitian ini pun sejalur pada inayatul aini (2020). Bahwa mengacu pada uji spearman rank didapatkan nilai koefisien sebesar 0,365, sedangkan hasil analisa data ditemukan nilai p-vakue sebesar 0,037 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti ada keterkaitan pengetahuan ibu hamil mengenai zat besi dengan kejadian anemia pada kehamilan trimester III di UPTD puskesmas sumobito kabupaten jombang provinsi jawa timur dengan tingkat keterkaitan hubungan yang rendah.

Menurut pendapat peneliti, hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil diperoleh, uji chi sguare menunjukkan bahwa pengetahuan dengan kejadian anemia dapat dilihat dengan p-value sebesar 0,020. Mengacu pada hasil uji tersebut dapat disimpulkan pengetahuan berbanding lurus dengan kejadian anemia berarti semakin rendah pengetahuan ibu hamil maka semakin beresiko ibu hamil terkena anemia. Demikian juga sebaliknya jika pengetahuan tinggi maka resiko ibu hamil terkena anemia berkurang. Hal ini pun telah dijleaskan dari beberapa hasil penelitian yang dilaksanakan oleh orang lain bahwa keeratan hubungan pengetahuan dengan kejadiaan anemia itu sangat erat pada masa kehamilan.

Oleh sebab itu untuk menanggulangi terjadinya anemia pada ibu hamil dapat dilaksanakan dengan bentuk memberikan berita secara terus menerus melalui penyuluhan agar lebih mengatahui mamfaat dari zat besi, dengan meningkatkan status gizi ibu hamil melalui penambahan kebutuhan nutrisi serta meningkatkan zat besi bagi ibu hamil dengan menyarankan ibu untuk minum tablet tambah darah sesuai yang telah di anjurkan oleh para petugas kesehatan guna meningkatkan energi dan zat gizi yang sangat diperlukan ibu hamil dan serta pertumbuhan dan perkembangan janin pada masa kehamilan.

Hubungan Paritas Dengan Kejdian aAemia Pada Ibu Hamil

Hasil analisis data menunjukkan bahwa 35 responden kejadian anemia ditemukan paritas yang beresiko yaitu 10 orang (71,4%). Sementara tidak beresiko sebanyak 8 orang (38,1%). Dari jumlah keseluruhan responden ibu hamil terdapat dalam distribusi frekuensi paritas yang beresiko sebanyak 14 orang (40,0%), sedangkan yang tidak beresiko berjumlah 21 orang (60,0%), paritas dapat diketahui dengan jumlah persalinan yang pernah dialami seorang ibu hamil di Desa Kurma Kecamatan Mapilli. Ini dapat memicu peluang terjadinya anemia ibu hamil dengan paritas diatas ≥ 50%.

Penelitian ini pun sejalan dengan penelitian ni made ayu yulia raswati teja, dkk tahun 2021 dengan judul hubungan pegatahuan dan paritas dengan anemia pada ibu hamil. Melalui uji chi square menunjukkan bahwa p-value = 0,002 berarti ada keterkaitan antara paritas dengan anemia pada ibu hamil.

Setelah dilakukan uji statistik menggunakan chi square dengan nilai p-value = 0,053 menjelaskan keterkaitan yang bermakna pada paritas ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Mengacu pada hasil uji tesebut dapat di simpulaan paritas berbanding lurus dengan kejdian anemia yang artinya semakin banyaknya ibu hamil melaksanakan persalinan maka semakin beresiko ibu hamil terkena anemia. Demikian juga sebaliknya jika semakin sedikit melakukan persalinan yang dilakukan ibu hamil maka resiko ibu hamil terkena anemia berkurang.

Paritas sangat mempengaruhi kejadian anemia karena dimasa kehamilan ibu hamil sangat menbutuhkan tambahan zat besi untuk memperbesar total sel darah merah pada ibu dan membuat sel tersebut menjadi janin, seringnya perempuan menghadapi kehamilan dan melahirkan maka semakin banyak kekurangan zat besidan akan mengakibatkan anemia pada ibu.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian setelah di lakukan analisis yang di buat di pembahasan pada setiap bab, maka dapat di ambil kesimpulan :

1. Terdapat hubugan antara pengetahuan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai p-value = 0.020.
2. Terdapat hubungan antara paritas terhadap kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai p-value = 0.053.

Diharapkan ibu hamil agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang bahaya anemia yang terjadi pada masa kehamilan dan setelah kehamilan untuk mencegah terjadinya anemia sehingga termotivasi untuk mengkomsumsi tablet tambah darah (Fe), dan sebagai acuan unutk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Afriani, Abdul Rasak Thaha & Rahmadani (2018). Pengaruh Fe dan Seng Melalui Pemberian Beras Fortifikasi Terhadap Profil Daerah Santri Pesantren Anniyah Sekolah Karawang. *Proceedings of in 2 internasinal conference on medical and health informatics. Hal 19-24. (Pendahuluan)*

Ani. M, Notesya, A. Zahroh, S. (2018). *Analisis faktor penyebab anemia pada ibu hamil di puskesmas kairatu seram barat.* Universitas diponegoro. (Pendahuluan)

Ayu Gustiwarni. (2019). *Hubungan Paritas Terhadap Kejadian Preklansia Pada Ibu Hamil Di RS Pku Muhammadiyah Kota Yokyakarta.* Tesis Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyah Yogyakarta. (Pendahuluan).

Atika, R. Fahrini, Y. Andini, O, P. Lia, A. (2019). *Metode Orkes-ku (raport kesehatanku) Dalam Mengidentifikasi Potensi Kejadian Anemia Gizi Pada Remaja Putri*. Banjarbaru (Pendahuluan).

Hardiansyah. (2017). *Pengetahuan Sikap Dan Praktek Gizi Serta Tingkat Komsumsi Ibu Hamil Di Kelurahan Kramat Jati Provinsi DKI Jakarta*. (Pendahuluan).

KEMENKES RI. (2015). *Infodating Pusat Data Dan Imformasi Kementrian Kesehatan RI.* Jakarta Selatan (Pendahuluan).

Inayatul Aini. (2020*). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Pada Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Kehamilan Trimester III.* Jurnal Kebidanan, 1 (10). (Pembahasan).

Ni Made Ayu Yulia Raswati Teja, Gusti Ayu Dwina Mastryagung & Ida Ayu Ningrat Pangruating Diyu. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.* Jurnal Menara Medika 2 (3). (Pembahasan).

Octa Dwenda, R. (2013). *Faktor Resiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.* Program Studi Kebidanan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) hang tuah Pekanbaru. (Pendahuluan).

RISKESDAS. *Riset Kesehatan Dasar*. 2013. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, Depkes RI. (Pendahuluan).

Susianty. (2017). *Hubungan Usia Kehamilan Dan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Poasia Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2016.* D-IV Kebidanan. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Politeknik Kesehatan Kendari. (Pendahuluan).

WHO (World Health Organization). *Adolescent Health Imformasi System.* Ganeva: WHO 2013. Tersedia di:http//www.who.int/adolescenthealth/. (di akses 01 Agustus 2018). (Pendahuluan).

Yuliatin, Y. (2017). *Pengaruh Komsumsi Jambu Biji Merah Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester 1.* Program Studi Kebidanan. Universitas Malahayati. (Pendahuluan).